

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan wawancara, mengamati, dan dokumen pada pada sebuah penelitian sehingga bisa mendapatkan data yang memuaskan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data-data yang diperoleh tidak memberikan perhitungan angka-angka tetapi penelitian memberikan gambaran tentang kondisi secara factual berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang yang telah di wawancarai peneliti.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu sebuah proses penelitian yang dilakukan secara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.²⁸ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif misalkan berupa gambaran, keadaan, tindakan dan lainnya yang diungkapkan secara fakta berdasarkan dengan relita dilapangan.

Demikian penelitian mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan fenomena keadaan dilapangan mengenai Aktivitas

²⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 140.

Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan orang ataupun yang menjadi sumber informasi sesuai dengan masalah yang diteliti, Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang Ustadz yang bertugas menjadi pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan aktivitas bimbingan keagamaan pada santri di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian merupakan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas bimbingan keagamaan pada santri di Pondok Pesantren Ibnu Ms'ud Putra dan apa saja faktor pendukung serta penghambat ketika memberikan bimbingan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian dilakukan di sebuah Pondok Pesantren yang ada di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama penelitian ini, maka penelitian melakukan wawancara langsung kepada

narasumber yang berkaitan dengan proses “Aktivitas bimbingan keagamaan Pada santri di Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud Putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan.”

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung atau bersumber dari orang yang pertama.²⁹ Data primer merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dirumusan masalah yang diteliti, yaitu bagaimana Aktivitas Bimbingan Keagamaan pada Santri di Pondok Pesantren dan apa saja faktor pendukung dan penghambat Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sedangkan data sekunder adalah data pelengkap dari data sekunder, Data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.³⁰ Seperti berupa bahasan penelitian, bahan dokumentasi dan tulisan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data penunjang

Data tentang gambaran lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud putra
- 2) Profil Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud putra
- 3) Visi dan Misi Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud putra
- 4) Data Guru/ Ustadz dan siswa Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud putra
- 5) Keadaan sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud

²⁹Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

³⁰ <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah>, diakses 20 Desember 2021.

putra

3. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan respon atau memberikan jawaban atas pertanyaan yang di berikan peneli, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini merupakan orang yang sudah ditetapkan menjadi sampel yaitu santri dan Ustadz.
- b. Informan, merupakan orang yang mampu memberikan keterangan yang lengkap terkait dengan responden atau penelitin ini yaitu Ustadz atau guru pembimbing Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Kabupten Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumen, yaitu keterangan tentang pelaaksanan Aktivitas BimbinganKeagamaan, baik berupa arsip, laporan, foto-foto yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang telah peneliti digunakan ada beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat di artikan sebagai penulis melakukan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian.³¹ Observasi ini merupakan salah satu cara melakukan pengamatan dan disertai dengan

³¹ Imam Suprayogo & Tobrono, Metodologi Penelitian Sosial Agama, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), cet. Keua, h. 164.

pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala atau permasalahan yang nampak pada objek penelitian. Dengan hal ini peneliti mengamati secara langsung ketempat yang terkait dengan pelaksanaan Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra Kabupten Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan tujuan mendapatkan data secara lisan mengenai orang, peristiwa, kejadian, kegiatan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yakni terdapat pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait data- data yang diperlukan. Teknik ini adalah instrumen awal pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang telah diperlukan oleh penulis yang ditujukan kepada Ustadz, guru pembimbing dan beberapa santri, dimana pertanyaan berkaitan dengan Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra Kabupten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan *documenter* yaitu melalui dokumen-dokumen.³² Dokumentasi ini merupakan salah satu cara atau metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat documenter, baik berupa foto-foto, video, arsip dan sebagainya. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa

³²Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001), cet. 4, h. 73.

data-data yang berkaitan dengan Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra kabupaten Hulu Sungai Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan sebuah kegiatan pengamatan, penelaahan pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.³³ Menurut Milles dan Huberman, proses dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data pertama yang sudah didapat dicatat secara rinci dan teliti, karena banyaknya data yang masuk maka perlu adanya reduksi data. Reduksi data dapat dimknai dengan merangkum, meresume dan memilih mana yang pokok dan memfokuskan pada data-data penting. Dengan tujuan adanya reduksi data ini maka data-data akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga akan lebih mudah dalam mengkaji ulang dan meneliti.

2. Display Data (penyajian Data)

Setelah dirangkum data-data tersebut disajikan dengan uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan lain sebagainya. Ada pernyataan bahwa dalam penyajian data kualitatif biasanya lebih banyak menggunakan teks yang bersifat naratif.

³³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), h. 67.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapat hasil data yang memuaskan, penelitian ini melaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap penyusunan dan tahap penulisan laporan penelitian.

1. Tahapan Perencanaan

- a. Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang sudah mendapatkn persetujuan.
- b. Merevisi proposal skripsi sesuai pedoman dan petunjuk dari dosen pembimbing.
- c. Mengajukan permohonan surat reset untuk melaksanakan penelitian.
- d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengelompokkan data dan mengolah data
- c. Menganalisis data
- d. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian

4. Tahap Penyusunan dan Penulisan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Menulis laporan penelitian
- c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai laporan yang disusun, serta mengdaakan koreksi ulang hingga mendapatkan persetujuan.
- d. Memperbanyak hasil laporan yang telah di setujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahnkn dalm siding Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakawah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.